

# ANALISIS ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR PADA PT MAHKOTA GROUP Tbk

Rifkawati<sup>1\*</sup>, Deby Siska Oktavia Pasaribu<sup>2</sup>, Eka Martyna Theodora<sup>3</sup>

Universitas Mahkota Tricom Unggul<sup>1,2,3</sup>

Email : [rifkawatii001@gmail.com](mailto:rifkawatii001@gmail.com)

---

## Abstract

Analisis aset lancar dan tidak lancar pada perusahaan PT. Mahkota Group Tbk. Berdasarkan hasil Penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari Penelitian mengenai analisis aset lancar dan aset tidak lancar perusahaan PT. Mahkota Group Tbk. Aset Lancar Aset merupakan jumlah uang yang dinyatakan atas sumber-sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan, baik yang berupa uang, barang dan hak-hak yang dijamin oleh undang-undang atau pihak-pihak tertentu yang timbul dari transaksi-transaksi atau peristiwa-peristiwa di masa lalu. Bagaimana perusahaan dapat menjadi masukan tentang bagaimana hasil analisis aset lancar dan aset tidak lancar pada PT. Mahkota Group Tbk. Bagi penulis dapat menambahkan pengetahuan dan wawasan tentang hal-hal yang berkaitan dengan analisis aset lancar dan aset tidak lancar. Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi sumber referensi dan kontribusi dalam hal analisis aset lancar dan aset tidak lancar.

**Kata kunci:** Aset lancar, Aset tidak lancar

---

## 1. Pendahuluan

Aset merupakan bagian yang terpenting dalam suatu perusahaan. Setiap perusahaan memiliki jenis aset dan jumlah yang beragam. Hal ini didasarkan pada jenis usaha yang dijalankan dan tergantung pada ukuran perusahaan. Perusahaan yang skala besar akan membutuhkan investasi yang banyak agar dapat menunjang efektivitas dan efisiensi usaha. Perusahaan pada umumnya akan melakukan investasi dalam bentuk aset baik merupakan investasi pada aset lancar maupun investasi pada aset tidak lancar.

Aset lancar adalah kekayaan perusahaan yang nilai likuiditasnya tinggi. Aset ini dapat dengan mudah diubah menjadi uang tunai, dengan tetap mempertahankan nilai pasarnya. Menurut Munawir (2007:14), “pengertian aset lancar adalah uang kas dan aset lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual atau dikonsumsi dalam jangka waktu satu tahun atau dalam perputaran kegiatan perusahaan”.

Aset tidak lancar adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam kegiatan usaha perusahaan, dan mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun, berupa tanah, bangunan, peralatan, dan sebagainya. Aset tidak lancar ini berfungsi untuk mendukung menjalankan kegiatan, yaitu kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam rangka memperoleh dana. Aset tidak lancar memiliki peranan penting dalam menyediakan informasi yang bermanfaat bagi kreditor dan investor dalam mendukung kegiatan bisnisnya.

Menurut Munawir (2007 : 17), “Aset tidak lancar adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan yang visinya nampak (konkrit) dan syarat lain untuk dapat diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar selain aset lancar itu dimiliki perusahaan, juga harus digunakan dalam operasi yang bersifat permanen (aset tidak lancar tersebut mempunyai umur kegunaan jangka panjang atau tidak akan habis dipakai dalam satu periode kegiatan perusahaan)”. Aset tidak lancar didalam perusahaan dapat diperoleh dengan pembelian secara tunai maupun kredit, pertukaran baik yang memiliki substansi komersial maupun yang tidak memiliki substansi komersial. Nilai dari suatu aset akan mengalami kehilangan kemampuannya karena telah digunakan secara berkelanjutan dalam operasional perusahaan.

Pengolahan aset lancar dan aset tidak lancar yang baik maka akan menghasilkan yang baik bagi perusahaan dapat memberi arti baik bagi perusahaan. Tingginya aset lancar dalam sebuah perusahaan dapat memberi arti baik sekaligus buruk. Tingginya nilai aset lancar dikatakan baik jika memiliki nilai likuiditas yang besar yang menunjukkan bahwa perusahaan dapat membiayai utang jangka pendek, dan dikatakan buruk jika jumlah aset lancar yang besar menunjukkan bahwa sebuah perusahaan tidak dapat mengelola aktiva lancarnya untuk investasi yang lebih menghasilkan keuntungan. Begitu pula dengan aset tidak lancar, tingginya aset tidak lancar dapat menyebabkan tingginya biaya depresiasi sehingga akan menurunkan laba perusahaan. Sebaiknya rendahnya aset tidak lancar menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu dalam mengelolah aset tidak lancarnya untuk meningkatkan perusahaan.

PT. Mahkota Group Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur dan berfokus pada pengolahan tandan buah segar (TBS) menjadi crude palm oil (CPO). Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk menganalisis aset lancar dan aset tidak lancar pada PT. Mahkota Group Tbk kedalam judul “Analisis aset lancar dan aset tidak lancar pada PT. Mahkota Group Tbk”.

## 2. Tinjauan Pustaka

Aset lancar adalah uang kas dan aset lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual atau dikonsumsi dalam jangka waktu 1 tahun atau dalam perputaran kegiatan perusahaan yang normal, Munawir (2004:14). Sedangkan menurut Abdullah Shahab (2001:52) pengertian aset lancar adalah “yang dimaksud aset lancar adalah uang tunai yang ada di perusahaan maupun yang disimpan di bank, aset yang diharapkan menjadi uang tunai dijual atau dikonsumsi dalam jangka waktu satu tahun atau dalam siklus akuntansi normal”. Dari kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa aset lancar adalah uang tunai yang memiliki likuiditas yang tinggi aset lainnya yang mudah ditukar menjadi uang tunai dalam jangka waktu satu tahun dan dalam satu perputaran kegiatan perusahaan.

Aset tidak lancar merupakan aktiva berwujud yang digunakan oleh perusahaan serta tidak untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan, semakin banyak aktiva tetap yang diperoleh perusahaan maka semakin meningkat biaya depresiasinya sehingga dapat menurunkan profitabilitas”, Oktaviana & Khusbandiyah (2016). Astuti Et al. (2020) Mengemukakan Bahwa “aktiva tetap merupakan harta berwujud yang dimiliki oleh perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usaha dan bersifat relatif permanen atau dapat dipakai dalam jangka panjang serta tidak untuk dijual kembali”. Martin (2013:270) Mengemukakan Bahwa “aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi dan persediaan barang dan jasa, untuk disewakan kepada pihak lain atau untuk tujuan administrasi tertentu dan diharapkan dapat digunakan dalam jangka panjang”. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa aktiva tetap merupakan aset yang bersifat jangka panjang dan relatif permanen yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan seperti produksi dan persediaan barang dan jasa.

### 3. Metodologi

Objek penelitian dalam penelitian adalah aset lancar dan aset tidak lancar pada PT. Mahkota Group Tbk. Analisis data merupakan suatu proses pengolahan data menjadi informasi yang terstruktur. Proses analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data, dengan berpedoman pada subjek yang diteliti. Analisis data dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti, dan dipahami penulis. Adapun tiga bagian yang dilakukan pada saat proses analisis data berlangsung, yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahapan teknik analisis data kuantitatif. Reduksi data adalah suatu penyederhanaan, pengklasifikasian, dan pembuangan yang tidak memerlukan data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang berarti dan memudahkan penarikan kesimpulan. Jumlah data yang besar dan data yang kompleks, analisis data yang dibutuhkan melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan data yang relevan atau tidak dengan tujuan akhir.

#### 2. Tampilan Data

Menampilkan data atau menyajikan data juga merupakan tahapan teknik analisis data kuantitatif. Penyajian data adalah suatu kegiatan ketika data disusun secara sistematis dan mudah diakses, sehingga memberikan kemungkinan untuk menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kuantitatif. dapat berupa teks naratif (dalam bentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan atau bagan. Melalui penyajian data, data akan tersusun dan tersusun dalam pola hubungan sehingga lebih mudah dijangkau.

#### 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan pemanfaatan data merupakan tahap akhir dalam analisis data kuantitatif. yang dilakukan untuk melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis yang ingin dicapai. Tahap ini bertujuan untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari, persamaan, atau perbedaan untuk menarik kesimpulan sebagai jawaban atas permasalahan yang ada. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat tentatif, dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti pendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

Namun jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang shahih, maka kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang kredibel. Verifikasi agar analisis menilai data sesuai dengan tujuan yang terkandung dalam konsep dasar secara lebih tepat dan objektif.

### 4. Hasil dan Pembahasan

Pertumbuhan dari kemajuan industri kelapa sawit tidak lepas dari pengendalian dari aset lancar dan tidak lancar perusahaan. Setiap karyawan yang bekerja pasti akan selalu membuat nilai aset dari perusahaan semakin meningkat untuk menjaga kestabilan dari nilai penghasilan yang mereka dapat. Perusahaan senantiasa mengembangkan nilai dari aset lancar dan aset tidak lancar serta memelihara dengan baik agar kondisi dari perusahaan tetap stabil dan menjadi berkembang lebih pesat.

#### 1. Berikut hasil analisis aset lancar perusahaan PT. Mahkota Group Tbk.

|                       | 31 Maret/<br>March 31,<br>2022<br>(Tidak<br>diaudit<br><i>Unaudited</i> ) | 31<br>Desember/<br>December<br>31,<br>2021<br>(Diaudit/<br><i>Audited</i> ) |                           |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
| <b>ASET</b>           |                                                                           |                                                                             | <b>ASSETS</b>             |
| <b>ASET LANCAR</b>    |                                                                           |                                                                             | <b>CURRENT ASSETS</b>     |
| Kas dan setara kas    | 109.058.369.247                                                           | 90.763.070.618                                                              | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha         |                                                                           |                                                                             | Trade receivables         |
| Pihak berelasi        | 108.000.000                                                               | 230.179.410                                                                 | Related parties           |
| Pihak ketiga          | 109.001.771.189                                                           | 42.754.332.117                                                              | Third parties             |
| Piutang lain-lain     |                                                                           |                                                                             | Other receivables         |
| Pihak berelasi        | 500.000.000                                                               | 350.000.000                                                                 | Related parties           |
| Pihak ketiga          | 840.465.602                                                               | 968.384.177                                                                 | Third parties             |
| Persediaan            | 621.634.743.693                                                           | 429.327.199.094                                                             | Inventories               |
| Biaya dibayar di muka | 2.953.967.395                                                             | 1.988.205.900                                                               | Prepaid expenses          |
| Uang muka             | 163.164.221.640                                                           | 72.231.263.773                                                              | Advances                  |
| Pajak dibayar di muka | 192.110.071.123                                                           | 170.404.104.890                                                             | Prepaid taxes             |
| Jumlah aset lancar    | 1.199.371.609.889                                                         | 809.016.739.979                                                             | Total current assets      |

Gambar 4.1 Hasil Laporan keuangan PT. Mahkota Group

Hasil dari gambar 4.1 menunjukkan aset lancar di atas per tanggal 31 Desember 2021 sampai 31 Maret 2022 mengalami kenaikan signifikan untuk PT. Mahkota Group Tbk. Dimana dari tanggal 31 Desember 2021 jumlah aset lancar yaitu sebesar Rp. 809.016.739.979 dan naik signifikan mempengaruhi hasil jumlah aset lancar perusahaan per tanggal 31 Maret 2022 yaitu sebesar Rp. 1.199.371.609.889. Terlihat dari hasil kenaikan signifikan aset lancar di atas bahwa dapat memberikan bonus tinggi terhadap para pemegang saham utama PT. Mahkota group Tbk. Dimana para karyawannya pun dapat merasakan hasil kenaikan aset lancar tersebut dengan mendapatkan sejumlah bonus dari perusahaan.

2. Berikut hasil analisis aset tidak lancar perusahaan PT. Mahkota Group Tbk.

|                                                                                                                                                                      | 31 Maret/<br>March 31,<br>2022<br>(Tidak diaudit/<br><i>Unaudited</i> ) | 31 Desember/<br>December 31,<br>2021<br>(Diaudit/<br><i>Audited</i> ) |                                                                                                                                                                    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                                                                                                                                             |                                                                         |                                                                       | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>                                                                                                                                          |
| Properti investasi - setelah<br>dikurangi akumulasi penyusutan<br>sebesar Rp39.527.119.861 pada<br>31 Maret 2022 dan<br>Rp37.871.895.604<br>pada<br>31 Desember 2021 | 98.839.486.024                                                          | 100.494.710.281                                                       | Investment property - net of<br>accumulated depreciation of<br>Rp39,527,119,861 in<br>March 31, 2022 and<br>Rp37,871,895,604 in<br>December 31, 2021               |
| Aset pengampunan pajak                                                                                                                                               | 31.930.091.259                                                          | 32.834.460.000                                                        | Tax amnesty assets                                                                                                                                                 |
| Aset tetap - setelah<br>dikurangi<br>akumulasi penyusutan sebesar<br>Rp481.170.337.158 pada<br>31 Maret 2022 dan<br>Rp461.729.107.973 pada<br>31 Desember 2021       | 804.137.459.316                                                         | 821.145.104.544                                                       | Property, plant, and equipments -<br>net of accumulated depreciation<br>of Rp481,170,337,158 in<br>March 31, 2022 and<br>Rp461,729,107,973 in<br>December 31, 2021 |
| Investasi pada entitas asosiasi                                                                                                                                      | 38.357.419.939                                                          | 41.641.580.391                                                        | Investment in associates                                                                                                                                           |
| Aset hak guna                                                                                                                                                        | 1.878.240.910                                                           | 2.187.427.185                                                         | Right-of-use assets                                                                                                                                                |
| Aset keuangan tidak lancar lainnya                                                                                                                                   | -                                                                       | -                                                                     | Other financial non-current assets                                                                                                                                 |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan                                                                                                                                   | 10.891.694.231                                                          | 10.385.872.782                                                        | Estimated claims for tax refund                                                                                                                                    |
| Aset pajak tangguhan                                                                                                                                                 | 2.619.149.827                                                           | 2.496.699.586                                                         | Deferred tax assets                                                                                                                                                |
| Jumlah aset tidak lancar                                                                                                                                             | 988.653.541.506                                                         | 1.011.185.854.769                                                     | Total non-current assets                                                                                                                                           |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                                                                                                                   | <b>2.188.025.151.395</b>                                                | <b>1.820.202.594.748</b>                                              | <b>TOTAL ASSETS</b>                                                                                                                                                |

Gambar 4.2 Hasil Laporan keuangan PT. Mahkota Group

Hasil dari gambar 4.2 menunjukkan aset tidak lancar di atas per tanggal 31 Desember 2021 sampai 31 Maret 2022 mengalami kenaikan signifikan untuk PT. Mahkota Group Tbk. Dimana dari tanggal 31 Desember 2021 jumlah aset lancar yaitu sebesar Rp. 1.820.202.594.748 dan naik signifikan mempengaruhi hasil jumlah aset lancar perusahaan per tanggal 31 Maret 2022 yaitu sebesar Rp. 2.188.025.151.395. Terlihat dari hasil kenaikan signifikan aset lancar di atas bahwa dapat memberikan bonus tinggi terhadap para pemegang saham utama PT. Mahkota Group Tbk. Dimana para karyawannya pun dapat merasakan hasil kenaikan aset lancar tersebut dengan mendapatkan sejumlah bonus dari perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat digambarkan kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

## A. Aset lancar

### 1. Kas dan setara kas

|                                            | 31 Maret/<br>March 31,<br>2022<br>(Tidak diaudit/<br>Unaudited) | 31 Desember/<br>December 31,<br>2021<br>(Diaudit/<br>Audited) |                                                |
|--------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| <b>Kas</b>                                 |                                                                 |                                                               | <b>Cash</b>                                    |
| Rupiah                                     | 588.486.827                                                     | 463.795.057                                                   | Rupiah                                         |
| <b>Bank</b>                                |                                                                 |                                                               | <b>Banks</b>                                   |
| Pihak ketigaRupiah                         |                                                                 |                                                               | ird partiesRupiah                              |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk              | 51.837.953.076                                                  | 18.345.729.614                                                | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                  |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk     | 34.882.930.567                                                  | 461.506.125                                                   | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk         |
| PT Bank JTrust Indonesia Tbk               | 7.053.434.168                                                   | 18.882.765.753                                                | PT Bank JTrust Indonesia Tbk                   |
| PT Bank UOB Indonesia                      | 4.507.066.552                                                   | 430.236.908                                                   | PT Bank UOB Indonesia                          |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                     | 1.423.520.408                                                   | 867.203.072                                                   | PT Bank CIMB Niaga Tbk                         |
| PT Bank Central Asia Tbk                   | 48.861.640                                                      | 39.084.030                                                    | PT Bank Central Asia Tbk                       |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk              | 35.771.162                                                      | 99.047.060                                                    | PT Bank Maybank Indonesia Tbk                  |
| Subjumlah                                  | 99.789.537.573                                                  | 39.125.572.562                                                | Subtotal                                       |
| <b>Dolar Amerika Serikat</b>               |                                                                 |                                                               | <b>United States</b>                           |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk     | 1.180.344.847                                                   | 1.173.702.999                                                 | DollarPT Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk |
| Subjumlah                                  | 1.180.344.847                                                   | 1.173.702.999                                                 | Subtotal                                       |
| <b>Deposito</b>                            |                                                                 |                                                               | <b>Time deposits</b>                           |
| Pihak ketigaRupiah                         |                                                                 |                                                               | ird partiesRupiah                              |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk              | -                                                               | 25.000.000.000                                                | PT Bank Maybank Indonesia Tbk                  |
| PT Bank UOB Indonesia                      | -                                                               | 15.000.000.000                                                | PT Bank UOB Indonesia                          |
| PT Bank JTrust Indonesia Tbk               | -                                                               | 10.000.000.000                                                | PT Bank JTrust Indonesia Tbk                   |
| PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) Tbk | 7.500.000.000                                                   | -                                                             | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk         |
| Subjumlah                                  | 7.500.000.000                                                   | 50.000.000.000                                                | Subtotal                                       |
| <b>Jumlah</b>                              | <b>109.058.369.247</b>                                          | <b>90.763.070.618</b>                                         | <b>Total</b>                                   |

**Gambar 4.3**

Pada gambar 4.3 akun kas dan setara kas dapat dianalisis per 31 desember 2021 setelah diaudit sebesar Rp.463.795.057, sampai 31 maret 2022 sebelum mengalami audit sebesar Rp.588.486.827. Pada akun bank oleh pihak ketiga dalam bentuk rupiah dari ketujuh bank yang ada. seperti PT bank Mandiri (person) Tbk, PT. bank Negara indonesia (person) Tbk, PT bank Jtrust indonesia Tbk, PT bank UOB indonesia, PT bank CIMB Niaga Tbk, PT bank Central Asia Tbk, PT bank Maybank Indonesia Tbk.

Dari akun bank pihak ketiga setelah di total per 31 desember 2021 setelah diaudit sebesar Rp.39.125.572.562 dan pada 31 maret 2022 yang tidak diaudit sebesar Rp. 99.789.537.573, pada akun bank dalam bentuk dolar Amerika serikat PT bank negara indonesia per 31 desember 2021 sebesar Rp.1.173.702.999 setelah diaudit sedangkan pada 31 maret 2022 sebesar Rp.1.180.244.847 data yang tidak

diaudit. Pada akun Deposito oleh pihak ketiga dalam bentuk rupiah yaitu pada PT bank Maybank indonesia per 31 desember setelah diaudit sebesar Rp.25.000.000.000, pada PT UOB indonesia sebesar Rp.15.000.000.000, pada PT bank Jtrust indonesia Tbk sebesar Rp.10.000.000.000, pada PT bank BNI belum ada data yang diaudit dan hasil sementara sebesar Rp.7.500.000.000, dan total per 31 desember 2021 setelah audit sebesar Rp.50.000.000.000, dan per 31 maret 2022 yang tidak diaudit sebesar Rp.7.500.000.000, jumlah per 31 desember 2021 sebesar Rp.90.763.070.618 dan per 31 maret 2022 tidak diaudit sebesar Rp.109.058.369.247.

Menunjukkan kas terdiri dari kas dan bank, setara kas adalah sebuah investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera di dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

## 2. Piutang Usaha

|                                 | <b>31 Maret/<br/>March 31,<br/>2022<br/>(Tidak<br/>diaudit/<br/>Unaudited)</b> | <b>31<br/>Desember/<br/>December 31,<br/>2021<br/>(Diaudit/<br/>Audited)</b> |                                        |
|---------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|
| Pihak berelasi                  | 108.000.000                                                                    | 230.179.410                                                                  | <i>Related parties</i>                 |
| Pihak ketiga                    |                                                                                |                                                                              | <i>Third parties</i>                   |
| Agri Oil PTE Ltd                | 80.556.991.257                                                                 | -                                                                            | <i>Agri Oil PTE Ltd</i>                |
| PT Intibenua Perkasatama        | 14.978.124.457                                                                 | 13.454.851.639                                                               | <i>PT Intibenua Perkasatama</i>        |
| PT Sinar Alam Permai            | 8.279.984.484                                                                  | 5.686.556.063                                                                | <i>PT Sinar Alam Permai</i>            |
| PT Ivo Mas Tunggal              | 1.653.961.362                                                                  | 206.420.000                                                                  | <i>PT Ivo Mas Tunggal</i>              |
| PT.KLK Dumai                    | 1.357.949.670                                                                  | -                                                                            | <i>PT.KLK Dumai</i>                    |
| PT Green Product International  | 419.654.260                                                                    | 647.654.147                                                                  | <i>PT Green Product International</i>  |
| PT.Sari Dumai Sejati            | 414.750.000                                                                    | -                                                                            | <i>PT.Sari Dumai Sejati</i>            |
| PT Prima Global Indologistik    | 390.571.604                                                                    | 460.791.698                                                                  | <i>PT Prima Global Indologistik</i>    |
| PT.Binasawit Utama Delta Indah  | 349.169.639                                                                    | -                                                                            | <i>PT.Binasawit Utama Delta Indah</i>  |
| PT Cargill Trading Indonesia    | 226.561.956                                                                    | 306.298.776                                                                  | <i>PT Cargill Trading Indonesia</i>    |
| PT.Lingga Tiga Sawit            | 110.518.083                                                                    | -                                                                            | <i>PT.Lingga Tiga Sawit</i>            |
| PT Synergy Oil Nusantara        | -                                                                              | 18.887.959.805                                                               | <i>PT Synergy Oil Nusantara</i>        |
| PT Musim Mas                    | -                                                                              | 857.699.972                                                                  | <i>PT Musim Mas</i>                    |
| PT Wira Inno Mas                | -                                                                              | 513.419.162                                                                  | <i>PT Wira Inno Mas</i>                |
| PT Indokarya Internusa          | -                                                                              | 503.331.400                                                                  | <i>PT Indokarya Internusa</i>          |
| PT Tunggal Mitra Plantation     | -                                                                              | 306.298.776                                                                  | <i>PT Tunggal Mitra Plantation</i>     |
| PT Jatim Jaya Perkasa           | -                                                                              | 301.155.388                                                                  | <i>PT Jatim Jaya Perkasa</i>           |
| PT Aneka Intipersada            | -                                                                              | 240.663.153                                                                  | <i>PT Aneka Intipersada</i>            |
| PT Lahan Tani Sakti             | -                                                                              | 223.064.068                                                                  | <i>PT Lahan Tani Sakti</i>             |
| PT Austindo Nusantara Jaya Agri | -                                                                              | 112.722.483                                                                  | <i>PT Austindo Nusantara Jaya Agri</i> |
| Lain-lain                       | 263.534.417                                                                    | 54.400.168                                                                   | <i>Others</i>                          |
| Subjumlah                       | 109.001.771.189                                                                | 42.754.332.117                                                               | <i>Subtotal</i>                        |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>109.109.771.189</b>                                                         | <b>42.984.511.527</b>                                                        | <b>Total</b>                           |

Ringkasan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

|                               | <i>March 31,</i>       | <i>December 31,</i>   |                                                             |
|-------------------------------|------------------------|-----------------------|-------------------------------------------------------------|
|                               | <b>2022</b>            | <b>2021</b>           |                                                             |
|                               | <b>(Tidak diaudit/</b> | <b>(Diaudit/</b>      |                                                             |
|                               | <b>Unaudited)</b>      | <b>Audited)</b>       |                                                             |
| Belum jatuh tempo<br><30 hari | 96.346.603.541         | 41.125.532.148        | <i>Not yet due</i><br><i>Past due</i><br><i>&lt;30 days</i> |
|                               | 8.457.597.686          | 309.489.730           |                                                             |
| 30-90 hari                    | 3.815.061.992          | 632.413.715           | <i>30-90 days</i>                                           |
| >90 hari                      | 490.507.970            | 917.075.934           | <i>&gt;90 days</i>                                          |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>109.109.771.189</b> | <b>42.984.511.527</b> | <b>Total</b>                                                |

**Gambar 4.4**

Pada gambar 4.4 Piutang usaha per 31 desember 2021 yang diaudit pihak berelasi sebesar Rp.230.179.410, pada 31 maret 2022 tidak diaudit sebesar Rp.108.000.000, dan pada pihak ketiga oleh Argi Oil PTE Ltd tidak diaudit sebesar Rp.80.556.991.257, dari total keseluruhan pihak ketiga diketahui setelah diaudit per 31 desember 2021 sebesar Rp.42.984.511.527, dan per 31 maret 2022 tidak diaudit sebesar Rp.109.109.771.189. Ringkasan umum piutang usaha per 31 desember setelah diaudit belum jatuh tempo sebesar Rp.41.125.532.148, dan per 31 maret 2022 tidak diaudit sebesar Rp.96.346.603.541, setelah jatuh tempo kurang dari 30 hari diaudit per 31 desember 2021 sebesar Rp.309.489.730, per 31 maret 2022 tidak diaudit sebesar Rp.8.457.597.686, jatuh tempo 30 hingga 90 hari per 31 desember 2021 diaudit sebesar Rp.632.413.715, per 31 maret 2022 tidak diaudit sebesar Rp.3.815.061.992, jatuh tempo lebih dari 90 hari per 31 desember 2021 diaudit sebesar Rp.917.075.934, per 31 maret 2022 data tidak diaudit sebesar Rp.490.507.970. Dengan total hasil jatuh tempo per 31 desember 2021 diaudit sebesar Rp.42.984.511.527, per 31 maret 2022 tidak diaudit total sebesar Rp.109.109.771.189.

Maka manajemen berpendapat seluruh piutang usaha tersebut dapat dialihkan. Sehingga tak diperlukan pencadangan penurunan nilai atas piutang usaha. Pada 31 Maret 2022, terdapat fidusia atas piutang usaha sebagai jaminan pinjaman bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk serta PT Bank UOB Indonesia.

### 3. Piutang lain-lain

|                        | <b>31 Maret/<br/>March 31,<br/>2022<br/>(Tidak diaudit/<br/>Unaudited)</b> | <b>31 Desember/<br/>December 31,<br/>2021<br/>(Diaudit/<br/>Audited)</b> |                                     |
|------------------------|----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| Pihak berelasi         | 500.000.000                                                                | 350.000.000                                                              | <i>Related parties (Note 37)</i>    |
| Pihak ketiga           |                                                                            |                                                                          | <i>Third parties</i>                |
| Piutang bunga deposito | -                                                                          | 645.227.397                                                              | <i>Interest deposit receivables</i> |
| Piutang karyawan       | 107.548.017                                                                | 130.244.950                                                              | <i>Employee receivables</i>         |
| Lain-lain              | 737.917.585                                                                | 192.911.830                                                              | <i>Others</i>                       |
| Subjumlah              | 840.465.602                                                                | 968.384.177                                                              | <i>Subtotal</i>                     |
| <b>Jumlah</b>          | <b>1.340.465.602</b>                                                       | <b>1.318.384.177</b>                                                     | <b>Total</b>                        |

**Gambar 4.5**

Pada gambar 4.5 Piutang lain-lain pihak berelasi per 31 desember 2021 diaudit sebesar Rp.350.000.000, tidak diaudit per 31 maret 2022 sebesar Rp.500.000.000, pihak ketiga piutang bunga

deposito per 31 desember 2021 diaudit sebesar Rp.645.227.347, pihak ketiga piutang karyawan per 31 desember 2021 diaudit sebesar Rp.130.244.950, per 31 maret 2022 tidak diaudit sebesar Rp.107.548.071, pihak ketiga lain-lain per 31 desember 2021 diaudit sebesar Rp.192.911.830, per 31 maret 2022 tidak diaudit sebesar Rp.840.465.602, total yang diaudit per 31 desember 2021 sebesar Rp.1.318.384.177, per 31 maret 2022 tidak diaudit sebesar Rp.1.340.465.602.

Maka manajemen berpendapat seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagihkan. Sehingga tak diperlukan pencadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

#### 4. Persediaan

|                                                    | 31 Maret/<br><i>March 31,</i><br><b>2022</b><br>(Tidak diaudit/<br><i>Unaudited</i> ) | 31 Desember/<br><i>December 31,</i><br><b>20</b><br>(Diaudit/<br><i>Audited</i> ) |                                                  |
|----------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|
| <u>Barang jadi</u>                                 |                                                                                       |                                                                                   | <u>Finished goods</u>                            |
| Minyak sawit mentah dan turunannya                 | 223.616.284.940                                                                       | 228.863.801.132                                                                   | <i>Crude palm oil and its derivatives</i>        |
| Inti sawit dan turunannya                          | 30.006.843.137                                                                        | 81.800.831.518                                                                    | <i>Palm kernel and its derivatives</i>           |
| Subjumlah                                          | 253.623.028.077                                                                       | 310.664.632.650                                                                   | <i>Subtotal</i>                                  |
| <u>Bahan baku dan penunjang</u>                    |                                                                                       |                                                                                   | <u>Raw and supporting materials</u>              |
| Persediaan bahan baku                              | 358.032.226.633                                                                       | 110.642.740.731                                                                   | <i>Raw materials</i>                             |
| Persediaan suku cadang dan bahan penunjang lainnya | 8.353.246.549                                                                         | 6.563.886.992                                                                     | <i>Spareparts and other supporting materials</i> |
| Bahan dan perlengkapan                             | 1.626.242.434                                                                         | 1.454.938.721                                                                     | <i>Materials and supplies</i>                    |
| Subjumlah                                          | 368.011.715.616                                                                       | 118.662.566.444                                                                   | <i>Subtotal</i>                                  |
| <b>Jumlah</b>                                      | <b>621.634.743.693</b>                                                                | <b>429.327.199.094</b>                                                            | <b>Total</b>                                     |

**Gamabar 4.6**

Pada gambar 4.6 Persediaan barang minyak sawit mentah dan turunannya per 31 desember 2021 diaudit sebesar Rp.228.863.801.132, per 31 maret 2022 tidak diaudit sebesar Rp.223.616.284.940, inti sawit turun per 31 desember 2021 diaudit sebesar Rp.81.800.831.518, per 31 maret 2022 tidak diaudit sebesar Rp.30.006.843.137, dengan jumlah bahan jadi per 31 desember 2021 diaudit sebesar Rp.310.664.632.650, per 31 maret 2022 tidak diaudit sebesar Rp.253.623.028.077. dan persediaan bahan baku penunjangannya total 31 desember 2021 diaudit sebesar Rp.118.662.566.444, per 31 maret 2022 tidak diaudit sebesar Rp.368.011.715.616. PT. Mahkota Group telah mengasuransikan sebagian dari persediaannya dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

| 31 Maret/<br><i>March 31,</i><br><b>2022</b><br>(Tidak diaudit/<br><i>Unaudited</i> ) |                        | 31 Desember/<br><i>December 31,</i><br><b>2021</b><br>(Diaudit/<br><i>Audited</i> ) |                                         |
|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|
| PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk                                                      | 380.770.829.850        | 380.770.829.850                                                                     | <i>PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk</i> |
| PT Asuransi Central Asia                                                              | 20.899.355.000         | 20.899.355.000                                                                      | <i>PT Asuransi Central Asia</i>         |
| <b>Jumlah</b>                                                                         | <b>401.670.184.850</b> | <b>401.670.184.850</b>                                                              | <b>Total</b>                            |

Asuransi dari persediaan per 31 desember 2021 diaudit sebesar Rp.401.670.184.850, per 31 maret 2022 tidak diaudit sebesar Rp.401.670.184.850, maka manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan sehingga PT. Mahkota Grup tidak perlu penyisihan penurunan nilai persediaan.

## 5. Biaya Dibayar Dimuka

|               | 31 Maret/<br>March 31,<br>2022<br>(Tidak diaudit/<br>Unaudited) | 31 Desember/<br>December 31,<br>2021<br>(Diaudit/<br>Audited) |              |
|---------------|-----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|--------------|
| Asuransi      | 1.444.082.409                                                   | 1.117.329.440                                                 | Insurance    |
| Sewa          | 753.254.538                                                     | 548.850.216                                                   | Rent         |
| Lain-lain     | 756.630.448                                                     | 322.026.244                                                   | Others       |
| <b>Jumlah</b> | <b>2.953.967.395</b>                                            | <b>1.988.205.900</b>                                          | <b>Total</b> |

**Gambar 4.7**

Pada gambar 4.7 per 31 desember 2021 diaudit pada asuransi sebesar Rp.1.117.329.440, biaya sewa sebesar Rp.548.850.216, biaya lain-lainnya sebesar Rp.322.026.244, dan total Rp.1.988.205.900 dan per 31 maret 2022 tidak mengalami audit biaya asuransi sebesar Rp.1.444.082.409, biaya sewa sebesar Rp.753.254.538 dan biaya lain-lainnya sebesar Rp.756.630.448 dengan total sebesar Rp.2.953.967.395. maka pengeluaran yang dibayarkan untuk keperluan dalam tahun buku mendatang, seperti pembayaran sewa, royalti, dan premi asuransi pengeluaran tersebut belum merupakan biaya dalam tahun buku berjalan.

## 6. Uang dimuka

|                      | 31 Maret/<br>March 31,<br>2022<br>(Tidak diaudit/<br>Unaudited) | 31 Desember/<br>December 31,<br>2021<br>(Diaudit/<br>Audited) |
|----------------------|-----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|
| Pembelian bahan baku | 133.715.541.173                                                 | 426.699.304.479                                               |
| Pembelian tanah      | 15.026.665.382                                                  | 15.026.665.382                                                |
| Pembelian bangunan   | 14.200.015.085                                                  | 13.536.166.527                                                |
| Lain-lain            | 222.000.000                                                     | 969.127.385                                                   |
| <b>Jumlah</b>        | <b>163.164.221.640</b>                                          | <b>72.231.263.773</b>                                         |

**Gambar 4.8**

Pada gambar 4.8 per 31 desember 2021 diaudit uang muka pembelian bahan baku sebesar Rp.426.699.304.479, pembelian tanah sebesar Rp.15.026.665.382, pembelian bangunan sebesar Rp.13.536.166.527, dan pembelian lain-lain sebesar Rp.969.127.385 dengan total sebesar Rp.72.231.263.773. Maka manajemen berkeyakinan bahwa seluruh uang muka dapat dipulihkan di masa yang akan datang sehingga PT. Mahkota Grup tidak perlu penyisihan penurunan nilai uang muka.

## 7. Pajak dibayar dimuka

|                             | 31 Maret/<br>March 31,<br>2022<br>(Tidak diaudit/<br>Unaudited) | 31 Desember/<br>December 31,<br>2021<br>(Diaudit/<br>Audited) |
|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|
| Perusahaan                  | -                                                               | -                                                             |
| Pajak penghasilan pasal 28a |                                                                 |                                                               |
| Sudjumlah                   |                                                                 |                                                               |
| Entitas anak                | -                                                               | -                                                             |
| Pajak pertambahan nilai     | 192.098.715.560                                                 | 169.896.283.440                                               |
| Pajak penghasilan pasal 28a | 11.355.563                                                      | 505.821.450                                                   |
| Sudjumlah                   | 192.110.071.123                                                 | 170.404.104.890                                               |
| <b>Jumlah</b>               | <b>192.110.071.123</b>                                          | <b>170.404.104.890</b>                                        |

**Gambar 4.9**

Pada gambar 4.9 tidak ada data audit perusahaan pajak penghasilan pasal 28a, dari entitas anak per 31 desember 2021 diaudit pajak tambahan nilai sebesar Rp.169.896.283.440, pajak penghasilan pasal 28a sebesar Rp.505.821.450, dengan subjumlah sebesar Rp.170.404.104.890, total pajak dibayar dimuka diaudit sebesar Rp.170.404.104.890, dari entitas anak 31 maret 2022 tidak diaudit pajak tambahan nilai sebesar Rp.192.098.715.560, pajak penghasilan pada pasal 28a sebesar Rp.11.355.563, dengan subjumlah sebesar Rp.192.110.071.123, total pajak dibayar dimuka tidak diaudit sebesar Rp.192.110.071.123. Merupakan pembayaran pajak yang dilakukan pemotongan atau pemungutan oleh pihak lain serta pembayaran pajak yang dilakukan sendiri oleh WP (wajib pajak), yang dapat diperhitungkan dengan pajak terutang PPh (pajak penghasilan) badan atau PPn (pajak pertambahan nilai) keluaran WP. Pajak dibayar dimuka diakui sebagai aset bagi WP.

## B. Aset tidak lancar

### 1. Properti investasi yang telah dikurangi akumulasi

Pada tanggal 31 Maret 2022, terdapat properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman bank . Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, nilai wajar properti investasi PT. Mahkota Group adalah sebagai berikut:

|               | 31 Maret/March 31, 2022                  |                                   | 31 Desember/December 31, 2021            |                                   |                  |
|---------------|------------------------------------------|-----------------------------------|------------------------------------------|-----------------------------------|------------------|
|               | Nilai tercatat/<br><i>Carrying value</i> | Nilai wajar/<br><i>Fair value</i> | Nilai tercatat/<br><i>Carrying value</i> | Nilai wajar/<br><i>Fair value</i> |                  |
| Bangunan      | 98.839.486.024                           | 113.237.138.000                   | 100.494.710.281                          | 113.237.138.000                   | <i>Buildings</i> |
| <b>Jumlah</b> | <b>98.839.486.024</b>                    | <b>113.237.138.000</b>            | <b>100.494.710.281</b>                   | <b>113.237.138.000</b>            | <b>Total</b>     |

**Gambar 4.10**

Pada gambar 4.10 pada 31 desember 2021 nilai tercatat dalam aset lancar sebesar Rp.100.494.710.281, dan nilai wajar dari aset tidak lancar sebesar Rp.113.237.138.000, pada 31 maret 2022 nilai tercatat dari aset tidak lancar sebesar Rp.98.839.486.024, dan nilai wajar dari aset tidak lancar sebesar Rp.113.237.138.000. Nilai wajar tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hierarki nilai wajar. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi.

### 2. Aset pengampunan pajak

|                            | 31 Maret/<br><i>March 31,</i><br><b>2022</b><br>(Tidak diaudit/<br><i>Unaudited</i> ) | 31 Desember/<br><i>December 31,</i><br><b>2021</b><br>(Diaudit/<br><i>Audited</i> ) |                                     |
|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| Perusahaan<br>Entitas anak | -                                                                                     | -                                                                                   | <i>The company<br/>Subsidiaries</i> |
| DPA                        | 16.560.131.259                                                                        | 17.460.750.000                                                                      | <i>DPA</i>                          |
| BIM                        | 7.920.000.000                                                                         | 7.920.000.000                                                                       | <i>BIM</i>                          |
| ISA                        | 6.017.160.000                                                                         | 6.020.910.000                                                                       | <i>ISA</i>                          |
| MUL                        | 1.432.800.000                                                                         | 1.432.800.000                                                                       | <i>MUL</i>                          |
| <b>Jumlah</b>              | <b>31.930.091.259</b>                                                                 | <b>32.834.460.000</b>                                                               | <b>Total</b>                        |

Aset pengampunan pajak pada 31 desember 2021 dari entitas anak diaudit pada DPA sebesar Rp.17.460.750.000, BIM sebesar Rp.7.920.000.000, ISA sebesar Rp.6.020.910.000, MUL sebesar Rp.1.432.800.000, Pada aset pengampunan pajak entitas tidak diaudit pada DPA sebesar Rp.16.560.131.259, BIM sebesar Rp.7.920.000.000, ISA sebesar Rp.6.017.160.000, MUL sebesar Rp.1.432.800.000. Adapun anak perusahaan Pt. Mahkota Group yaitu :

PT. Dumai paricipita abadi (DPA), PT. Berlian inti mekar (BIM), PT. Intan sejati andalan (ISA), dan PT. Mutiara unggul lestari (MUL). Rincian diatas aset tetap pengampunan pajak adalah sebagai berikut:

31 maret 2022/*march 31,2022*

|                             | Saldo awal/<br><i>Beginning balance</i> | Penambahan/<br><i>Additional</i> | Pelepasan/<br><i>Disposal</i> | Saldo akhir/<br><i>Ending balance</i> |                                        |
|-----------------------------|-----------------------------------------|----------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------|----------------------------------------|
| <b>Harga perolehan</b>      |                                         |                                  |                               |                                       | <b><i>Acquisition cost</i></b>         |
| Pemilikan langsung Tanah    | 15.163.710.000                          |                                  |                               | 15.163.710.000                        | <i>Direct ownership Land</i>           |
| Bangunan                    | 17.393.000.000                          |                                  |                               | 17.393.000.000                        | <i>Buildings</i>                       |
| Mesin                       | 22.357.600.000                          |                                  |                               | 22.357.600.000                        | <i>Machine</i>                         |
| Jumlah                      | 54.914.310.000                          |                                  |                               | 54.914.310.000                        | <i>Total</i>                           |
| <b>Akumulasi penyusutan</b> |                                         |                                  |                               |                                       | <b><i>Accumulated depreciation</i></b> |
| Pemilikan langsung          |                                         |                                  |                               |                                       | <i>Direct ownership</i>                |
| Bangunan                    | (5.217.900.000)                         | (217.412.500)                    |                               | (5.435.312.500)                       | <i>Buildings</i>                       |
| Mesin                       | (16.861.950.000)                        | (686.956.241)                    |                               | (17.548.906.241)                      | <i>Machine</i>                         |
| Jumlah                      | (22.079.850.000)                        | (904.368.741)                    |                               | (22.984.218.741)                      | <i>Total</i>                           |
| <b>Nilai tercatat</b>       | <b>32.834.460.000</b>                   |                                  |                               | <b>31.930.091.259</b>                 | <b><i>Net carrying value</i></b>       |

31 Desember 2021/*December 31,2021*

|                             | Saldo awal/<br><i>Beginning balance</i> | Penambahan/Pelepasan/<br><i>Additional/Disposal</i> | Saldo akhir/<br><i>Ending balance</i> |                                        |
|-----------------------------|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------|---------------------------------------|----------------------------------------|
| <b>Harga perolehan</b>      |                                         |                                                     |                                       | <b><i>Acquisition cost</i></b>         |
| Pemilikan langsung Tanah    | 15.163.710.000                          | - -                                                 | 15.163.710.000                        | <i>Direct ownership</i>                |
| Bangunan                    | 17.618.000.000                          | - (225.000.000)                                     | 17.393.000.000                        | <i>Bu</i>                              |
| Mesin                       | 22.357.600.000                          | - -                                                 | 22.357.600.000                        | <i>Machine</i>                         |
| Jumlah                      | 55.139.310.000                          | - (225.000.000)                                     | 54.914.310.000                        | <i>Total</i>                           |
| <b>Akumulasi penyusutan</b> |                                         |                                                     |                                       | <b><i>Accumulated depreciation</i></b> |
| Pemilikan langsung          |                                         |                                                     |                                       | <i>Direct ownership</i>                |
| Bangunan                    | (4.404.500.000)                         | (872.462.500) 59.062.500                            | 5.217.900.000                         | <i>Buildings</i>                       |
| Mesin                       | (14.114.125.000)                        | (2.747.825.000)                                     | 16.861.950.000                        | <i>Machine</i>                         |
| Jumlah                      | (18.518.625.000)                        | (3.620.287.500) 59.062.500                          | 22.079.850.000                        | <i>Total</i>                           |
| <b>Nilai tercatat</b>       | <b>36.620.685.000</b>                   |                                                     | <b>32.834.460.000</b>                 | <b><i>Net carrying value</i></b>       |

|                        | 31 Maret/<br><i>March 31,</i><br>2022<br>(Tidak diaudit/<br><i>Unaudited</i> ) | 31 Maret/<br><i>March 31,</i><br>2021<br>(Tidak diaudit/<br><i>Unaudited</i> ) |                         |
|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| Beban pokok pendapatan | 904.368.741                                                                    | 907.181.250                                                                    | <i>Cost of revenues</i> |
| <b>Jumlah</b>          | <b>904.368.741</b>                                                             | <b>907.181.250</b>                                                             | <b><i>Total</i></b>     |

Gambar 4.11

### 3. Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan

|                             | 31 Maret/<br><i>March 31,</i>         | 31 Desember/<br><i>December 31,</i> |                                       |
|-----------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------|
| Akumulasi penyusutan        | <i>March 31,</i>                      | <i>December 31,</i>                 | <i>Accumulated depreciation</i>       |
| <u>Pemilikan langsung</u>   | <b>2022</b>                           | <b>2021</b>                         | <u><i>Direct ownership</i></u>        |
|                             | (Tidak diaudit/<br><i>Unaudited</i> ) | (Diaudit/<br><i>Audited</i> )       |                                       |
| Bangunan                    | (236.234.502.864)                     | (247.618.048.182)                   | <i>Buildings</i>                      |
| Mesin                       | (161.139.842.236)                     | (168.137.031.143)                   | <i>Machineries</i>                    |
| Peralatan                   | (2.546.476.549)                       | (2.756.486.848)                     | <i>Equipment</i>                      |
| Kendaraan                   | (52.107.764.843)                      | (52.670.038.388)                    | <i>Vehicles</i>                       |
| Peralatan laboratorium      | (1.218.536.403)                       | (1.226.286.401)                     | <i>Laboratorium equipment</i>         |
| Fasilitas dan infrastruktur | (8.481.885.078)                       | (8.762.446.196)                     | <i>Facilities and infrastructures</i> |
| Jumlah                      | (461.729.107.973)                     | (481.170.337.158)                   | <i>Total</i>                          |
| Nilai tercatat              | <b>821.145.104.544</b>                | <b>804.137.459.316</b>              | <i>Net carrying value</i>             |

**Gambar 4.12**

Pada gambar 4.12 aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan Per 31 desember 2021 diaudit dari akumulasi penyusutan pemilik langsung berupa bangunan sebesar Rp.247.618.048.182, mesin sebesar Rp.168.137.031.143, peralatan sebesar Rp.2.756.486.848, kendaraan sebesar Rp.52.670.038.388, peralatan sebesar Rp.1.226.286.401 dan fasilitas dan infrastruktur sebesar Rp.8.762.446.196, dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp.804.137.459.316. Pada 31 maret 2022 tidak diaudit dari akumulasi penyusutan langsung berupa bangunan sebesar Rp.236.234.502.864, mesin sebesar Rp.161.139.842.236, peralatan sebesar Rp.2.546.476.549, kendaraan sebesar Rp.52.107.764.843, peralatan sebesar Rp.8.481.885.078 dan fasilitas dan infrastruktur sebesar Rp.461.729.973. Dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp.821.145.104.544.

Maka pada tanggal 1 Januari 2020, Pt. Mahkota Grop sudah menerapkan PSAK 73 sehingga seluruh saldo awal aset sewa pembiayaan Pt. Mahkota Grop direklasifikasi menjadi aset hak guna. Perhitungan rekonsiliasi pelepasan aset tetap, selain tanah, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

### 4. Investasi pada entitas asosiasi

| 31 Maret/Maret 31, 2022       |                                                        |                                                |                                              |                                                          |                                                                                                  |                                                    |
|-------------------------------|--------------------------------------------------------|------------------------------------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|
|                               | Persentase<br>pemilikan/<br>Percentage<br>of ownership | Saldo<br>1 Jan 2022/<br>Balance<br>Jan 1, 2022 | Setoran<br>modal/<br>Capital<br>contribution | Bagian laba<br>(rugi)/<br>Portion of<br>profit<br>(loss) | Bagian<br>penghasilan<br>komprehensif<br>lain/<br>Portion of<br>other<br>comprehensive<br>income | Saldo<br>31 Mar 2022/<br>Balance<br>March 31, 2022 |
| PT Karya Pratama Niagajaya    | 40,00%                                                 | 7.442.911.226                                  | -                                            | (1.965.904.833)                                          | -                                                                                                | 5.477.006.393                                      |
| PT Karya Mitra Andalan        | 40,00%                                                 | 12.137.887.915                                 | -                                            | (1.318.255.619)                                          | -                                                                                                | 10.819.632.296                                     |
| PT Medan Interlink            | 34,72%                                                 | 22.060.781.250                                 | -                                            | -                                                        | -                                                                                                | 22.060.781.250                                     |
| <b>Jumlah</b>                 |                                                        | <b>41.641.580.391</b>                          | <b>-</b>                                     | <b>(3.284.160.452)</b>                                   | <b>-</b>                                                                                         | <b>38.357.419.939</b>                              |
| 31 Desember/December 31, 2021 |                                                        |                                                |                                              |                                                          |                                                                                                  |                                                    |
|                               | Persentase<br>pemilikan/<br>Percentage<br>of ownership | Saldo<br>1 Jan 2021/<br>Balance<br>Jan 1, 2021 | Setoran<br>modal/<br>Capital<br>contribution | Bagian laba<br>(rugi)/<br>Portion of<br>profit<br>(loss) | Bagian<br>penghasilan<br>komprehensif<br>lain/<br>Portion of<br>Other<br>comprehensive<br>Income | Saldo<br>31 Des 2021/<br>Balance<br>Dec 31, 2021   |
| PT Karya Pratama Niagajaya    | 40,00%                                                 | 11.216.599.688                                 | -                                            | (4.019.204.542)                                          | 245.516.080                                                                                      | 7.442.911.226                                      |
| PT Karya Mitra Andalan        | 40,00%                                                 | 14.285.173.996                                 | -                                            | (2.548.308.973)                                          | 401.022.892                                                                                      | 12.137.887.915                                     |
| PT Medan Interlink            | 34,72%                                                 | 20.810.781.250                                 | 1.250.000.000                                | -                                                        | -                                                                                                | 22.060.781.250                                     |
| <b>Jumlah</b>                 |                                                        | <b>46.312.554.934</b>                          | <b>1.250.000.000</b>                         | <b>(6.567.513.515)</b>                                   | <b>646.538.972</b>                                                                               | <b>41.641.580.391</b>                              |

**Gambar 4.13**

Pada gambar 4.13 dapat dilihat Pt. Mahkota Grop memiliki investasi dalam entitas asosiasi pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan potensial atas nilai investasi pada entitas asosiasi.

## 5. Aset hak guna

|                             | Saldo awal/<br><i>Beginning balance</i> | Penambahan/<br>Pengurang<br>an/<br><i>Additions<br/>Deductions</i> | Reklasifikasi/<br><i>Reclassifications</i> | Saldo akhir/<br><i>Ending balance</i> |                                 |
|-----------------------------|-----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------|
| <b>Biaya perolehan</b>      |                                         |                                                                    |                                            |                                       | <b>Acquisition cost</b>         |
| Tanah                       | 3.278.700.000                           | -                                                                  | -                                          | 3.278.700.000                         | Land                            |
| Kendaraan                   | 1.440.760.820                           | -                                                                  | -                                          | 1.440.760.820                         | Vehicles                        |
| Jumlah                      | 4.719.460.820                           | -                                                                  | -                                          | 4.719.460.820                         | Total                           |
| <b>Akumulasi penyusutan</b> |                                         |                                                                    |                                            |                                       | <b>Accumulated depreciation</b> |
| Tanah                       | (2.185.800.000)(273.225.000)            |                                                                    | -                                          | (2.459.025.000)                       | Land                            |
| Kendaraan                   | (346.233.635)(35.961.275)               | -                                                                  | -                                          | (382.194.910)                         | Vehicles                        |
| Jumlah                      | (2.532.033.635)(309.186.275)            |                                                                    | -                                          | (2.841.219.910)                       | Total                           |
| <b>Nilai tercatat</b>       | <b>2.187.427.185 (309.186.275)</b>      |                                                                    | -                                          | <b>1.878.240.910</b>                  | <b>Net Carrying value</b>       |

  

| 31Desember/December 31,<br>2021 |                                         |                                 |                                                                           |                                       |                                 |
|---------------------------------|-----------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------|
|                                 | Saldo awal/<br><i>Beginning balance</i> | Penambahan/<br><i>Additions</i> | Pengurangan/<br>Reklasifikasi/<br><i>Deductions<br/>Reclassifications</i> | Saldo akhir/<br><i>Ending Balance</i> |                                 |
| <b>Biaya perolehan</b>          |                                         |                                 |                                                                           |                                       | <b>Acquisition cost</b>         |
| Tanah                           | 3.278.700.000                           | -                               | -                                                                         | 3.278.700.000                         | Land                            |
| Kendaraan                       | 2.020.760.820                           | -                               | -                                                                         | 1.440.760.820                         | Vehicles                        |
|                                 |                                         |                                 | (580.000.000) <sup>1)</sup>                                               |                                       |                                 |
| Jumlah                          | 5.299.460.820                           | -                               | -                                                                         | 4.719.460.820                         | Total                           |
|                                 |                                         |                                 | (580.000.000)                                                             |                                       |                                 |
| <b>Akumulasi penyusutan</b>     |                                         |                                 |                                                                           |                                       | <b>Accumulated depreciation</b> |
| Tanah                           | (1.092.900.000)                         | (1.092.900.000)                 | -                                                                         | (2.185.800.000)                       | Land                            |
| Kendaraan                       | (309.303.278)                           | (154.742.853)                   | -                                                                         | (346.233.635)                         | Vehicles                        |
|                                 |                                         |                                 | 117.812.496                                                               |                                       |                                 |
| Jumlah                          | (1.402.203.278)                         | (1.247.642.853)                 | -                                                                         | (2.532.033.635)                       | Total                           |
|                                 |                                         |                                 | 117.812.496                                                               |                                       |                                 |
| <b>Nilai tercatat</b>           | <b>3.897.257.542</b>                    | <b>(1.247.642.853)</b>          | <b>(462.187.504)</b>                                                      | <b>2.187.427.185</b>                  | <b>Net Carrying value</b>       |

**Gambar 4.14**

Pada gambar 4.14 aset hak guna 31 maret 2022 saldo awal pada biaya perolehan tanah sebesar Rp.3.278.700.000, sedangkan saldo awal pada biaya kendaraan sebesar Rp.1.440.760.820, dengan jumlah sebesar Rp.4.719.460.820. Pada saldo akhir aset hak guna pada biaya perolehan tanah sebesar Rp.3.278.700.000, sedangkan saldo akhir pada biaya kendaraan sebesar Rp.1.440.760.820, dengan jumlah sebesar Rp.4.719.460.820.

Akumulasi penyusutan saldo awal pada tanah sebesar Rp.2.185.800.000, dan mengalami penambahan sebesar Rp.273.225.000, hingga saldo di akhir sebesar Rp.2.459.025.000, pada saldo awal kendaraan sebesar Rp.346.233.635, mengalami penambahan sebesar Rp.35.961.275, hingga saldo akhir

sebesar Rp.382.194.910. Maka jumlah saldo awal sebesar Rp.2.532.033.653, jumlah penambahan akumulasi penyusutan sebesar Rp.309.186.275 dan total saldo akhir sebesar Rp.2.841.219.910.

Pada 31 desember 2021 aset hak guna saldo awal pada perolehan tanah sebesar Rp.3.278.700.000, sedangkan saldo akhir biaya perolehan tanah sebesar Rp.3.278.700.000, saldo awal pada kendaraan sebesar Rp.2.020.760.820 mengalami reklasifikasi sebesar Rp.580.000.000, saldo akhir kendaraan sebesar Rp.1.440.760.820, maka jumlah saldo awal sebesar Rp.5.299.460.820, dan jumlah saldo akhir sebesar Rp.4.719.4650.280.

Akumulasi penyusutan saldo awal pada tanah sebesar Rp.1.092.900.000, dan mengalami penambahan sebesar Rp.1.092.900.000, besar saldo akhir Rp.2.185.8000.000, akumulasi penyusutan pada saldo awal kendaraan sebesar Rp.309.303.278, mengalami penambahan sebesar Rp.154.742.853, dan reklasifikasi sebesar Rp.117.812.496, saldo akhir sebesar Rp.346.233.635. maka total jumlah saldo awal sebesar Rp.1.402.203.278. total saldo penambahan sebesar Rp.1.247.642.853, dan total jumlah saldo akhir sebesar Rp.2.532.033.635.

## 6. Aset keuangan lainnya

|                         | 31 Maret/<br><i>March 31,</i><br>2022<br>(Tidak<br>diaudit/<br><i>Unaudited</i> ) | 31<br>Desember/<br><i>December</i><br>31,<br>2021<br>(Diaudit/<br><i>Audited</i> ) |                         |
|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| <u>Tahun Pajak</u>      |                                                                                   |                                                                                    | <u>Year of Tax</u>      |
| <u>2019</u>             | -                                                                                 | -                                                                                  | <u>The Company</u>      |
| Perusahaan              |                                                                                   |                                                                                    |                         |
| Entitas Anak            | 1.264.292.208                                                                     | 1.264.292.208                                                                      | <i>Subsidiaries</i>     |
| Subjumlah               | 1.264.292.208                                                                     | 1.264.292.208                                                                      | <i>Subtotal</i>         |
| <u>Tahun Pajak 2020</u> |                                                                                   |                                                                                    | <u>Year of Tax 2020</u> |
| Perusahaan              | 770.860.870                                                                       | 770.860.870                                                                        | <i>The Company</i>      |
| Entitas Anak            | 8.350.719.704                                                                     | 8.350.719.704                                                                      | <i>Subsidiaries</i>     |
| Subjumlah               | 9.121.580.574                                                                     | 9.121.580.574                                                                      | <i>Subtotal</i>         |
| <u>Tahun Pajak</u>      |                                                                                   |                                                                                    | <u>Year of Tax</u>      |
| <u>2021</u>             | -                                                                                 | -                                                                                  | <u>The Company</u>      |
| Perusahaan              |                                                                                   |                                                                                    |                         |
| Entitas Anak            | 505.821.449                                                                       | -                                                                                  | <i>Subsidiaries</i>     |
| Subjumlah               | 505.821.449                                                                       | -                                                                                  | <i>Subtotal</i>         |
| <b>Jumlah</b>           | <b>10.891.694.231</b>                                                             | <b>10.385.872.782</b>                                                              | <b>Total</b>            |

**Gambar 4.15**

Pada gambar 4.15 aset keuangan tidak lancar lainnya merupakan deposito yang telah jatuh tempo dan kas yang dimiliki oleh DPA, deposito yang telah jatuh tempo tidak dapat dicairkan karena adanya proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) oleh pihak KSP Indosurya Cipta. PT Dumai Paricipita Abadi (DPA) sendiri adalah perusahaan yang berkerjasama dengan PT. Mahkota Group Tbk .

**7. Taksiran tagihan pajak penghasilan**

|                                    | <b>31 Maret/<br/>March 31,<br/>2022<br/>(Tidak<br/>diaudit/<br/>Unaudited)</b> | <b>31<br/>Desember/<br/>December<br/>31,<br/>2021<br/>(Diaudit/<br/>Audited)</b> |                                     |
|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| <u>Tahun Pajak 2019</u> Perusahaan |                                                                                |                                                                                  | <u>Year of Tax 2019</u> The Company |
|                                    | -                                                                              | -                                                                                |                                     |
| Entitas Anak                       | 1.264.292.208                                                                  | 1.264.292.208                                                                    | Subsidiaries                        |
| Subjumlah                          | 1.264.292.208                                                                  | 1.264.292.208                                                                    | Subtotal                            |
| <u>Tahun Pajak 2020</u>            |                                                                                |                                                                                  | <u>Year of Tax 2020</u>             |
| Perusahaan                         | 770.860.870                                                                    | 770.860.870                                                                      | The Company                         |
| Entitas Anak                       | 8.350.719.704                                                                  | 8.350.719.704                                                                    | Subsidiaries                        |
| Subjumlah                          | 9.121.580.574                                                                  | 9.121.580.574                                                                    | Subtotal                            |
| <u>Tahun Pajak<br/>2021</u>        |                                                                                |                                                                                  | <u>Year of Tax 2021</u>             |
| Perusahaan                         | -                                                                              | -                                                                                | The Company                         |
| Entitas Anak                       | 505.821.449                                                                    | -                                                                                | Subsidiaries                        |
| Subjumlah                          | 505.821.449                                                                    | -                                                                                | Subtotal                            |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>10.891.694.231</b>                                                          | <b>10.385.872.782</b>                                                            | <b>Total</b>                        |

**Gambar 4.16**

Pada gambar 4.16 taksiran pajak tercantum pada posisi pasiva di neraca dan pada laba rugi yaitu sebelum laba neto. Pada dasarnya taksiran pajak tersebut tidak sebagai beban perusahaan namun sebagai kewajiban dari pendapatan atau laba yang telah terbentuk dan nantinya akan tercantum pada rupa-rupa pasiva di neraca.

**5. Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil Penelitian dan pembahasan yang telah ditemukan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari Penelitian mengenai analisis aset lancar dan aset tidak lancar PT. Mahkota Group Tbk. Pengertian aset lancar merupakan jumlah uang yang dinyatakan atas sumber-sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan, baik yang berupa uang, barang dan hak-hak yang dijamin oleh undang-undang atau pihak-pihak tertentu yang timbul dari transaksi-transaksi atau peristiwa-peristiwa di masa lalu.

Aset dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu aset lancar dan Aset tidak lancar. Aset lancar adalah uang kas dan aset lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual atau dikonsumsi dalam jangka waktu 1 tahun atau dalam perputaran kegiatan perusahaan yang normal. Yang dimaksud aset lancar adalah uang tunai yang ada di perusahaan maupun yang disimpan di bank, aset yang diharapkan menjadi uang tunai dijual atau dikonsumsi dalam jangka waktu satu tahun atau dalam siklus akuntansi normal.

Berdasarkan keterbatasan yang melekat pada penelitian ini, maka saran dari penelitian ini adalah bagi perusahaan PT. Mahkota Group Tbk hendaknya perusahaan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Dan perusahaan juga harus lebih memperhatikan kegiatan operasional perusahaan lebih cermat lagi terutama dalam penggunaan modal, pemakaian aktiva lancar. Selain dari itu perusahaan juga harus efisien dalam pengendalian harga pokok penjualan supaya perusahaan bisa memperoleh laba yang maksimum. Bagi investor, dalam memberikan penilaian terhadap suatu perusahaan sebaiknya juga memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan selain kualitas laba, aktivitas perusahaan. Bagi penelitian

selanjutnya, menambah kategori perusahaan yang dijadikan sampel penelitian, misalnya seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.

### **Acknowledgment**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada PT Mahkota Group, Tbk serta berbagai pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

### **Daftar Pustaka**

- [1] Abd, Achmad Ridwan. 2011. Perlakuan Akuntansi Aset Biologis PT Perkebunan Nusantara XIV Makassar (Persero). Makassar
- [2] Arikunto, Suharsimi. 2004. Prosedur Penelitian. Jakarta. Rineka Cipta.
- [3] Astuti, M., & Amanda, A. R. (2020). Pengantar Manajemen Pemasaran. Deepublish
- [4] Badarudin. 2006. Analisis perencanaan pajak atas revaluasi aset tidak lancar (studi kasus pada pt.x di Bekasi).
- [5] Fachruddin, Muhammad. 2013. Analisis Akuntansi Aset Tetap Pada Hotel Harsa Dumai. Universitas Islam Negeri (UIN).
- [6] Kasmir. 2017. Customer Service Excellent: Teori dan Praktik. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- [7] Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt., dan Terry D. Warfield, (2018), Akuntansi Keuangan Menengah: Intermediate Accounting, Edisi IFRS, Volume 1, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12160.
- [8] Martin dan Mardi, 2013. Hubungan arus kas informasi dan nilai buku ekuitas dengan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEL. Pada Tahun 2013
- [9] Munawir, S. 2007. Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.
- [10] Oxtavianan & Khusbandiyah. 2016. Pengaruh aktiva tetap, hutang jangka panjang dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
- [11] Rusfa Arlina. 2002. Analisis implementasi kebijakan revaluasi aset lancar di PT. X dan anak perusahaannya.
- [12] S. Munawir. 2004. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke-4, Liberty. Yogyakarta. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2004.
- [13] Salesti. 2015. Analisis efektivitas metode penyusutan aktiva tetap pada laba perusahaan Studi kasus : PT. LABBERU tahun 2011-2013.
- [14] Shahab. Abdullah, (2001). Teori dan Problem Accounting Principle Edisi 12, Bandung: SAS